

INOVASI PRODUK RENGGINANG TEH ENTIN DI DESA CIBADAK

Priscilla septy Tey Seran , Afif Hakim
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
T119.priscillaseran@mhs.ubpkarawang.ac.id
afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Usaha mikro rengginang Teh Entin membutuhkan dukungan untuk mendapatkan produk rengginang yang berkualitas baik, sehat dan laku dipasarkan. Beberapa masalah produksi dan manajemen menjadi kendala untuk mencapai tujuan diantaranya adalah pengeringan dimusim hujan, pengemasan, pemanfaatan teknologi informasi, logo kemasan yang kurang menarik dan kurang inovatif. Logo kemasan suatu produk akan mendukung dalam hal ciri khas yang membedakan dan membuat konsumen lebih tertarik untuk membeli produk tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk kegiatan pendampingan serta pembuatan logo kemasan produk UMKM rengginang sebagai upaya peningkatan daya saing pemasaran industri UMKM di desa cibadak Kecamatan Rawamerta. Luaran yang dihasilkan yaitu pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan skill dan keilmuan UMKM dan logo kemasan produk UMKM rengginang yang lebih menarik dan inovatif.

Kata kunci: Logo Kemasan Produk, Rengginang; Inovasi Produk, UMKM

1. Pendahuluan

Desa Cibadak adalah salah satu desa yang berlokasi di Kabupaten Karawang Kecamatan Rawamerta, secara geografis Desa Cibadak mempunyai batas – batas wilayah: Sebelah utara : Desa Gombongsari, dan Sebelah selatan : Desa Kutawargi, Sebelah timur : Desa Pasirkamuning (Kecamatan Telagasari), Sebelah barat : Desa Sukamerta. Berdasarkan data pada prodeskel, Desa Cibadak memiliki luas 340.4 Hektar. Desa Cibadak memiliki 3 Dusun diantaranya yaitu Dusun Krajan, Dusun Sukasari, dan Dusun Kawista. Mata pencaharian warga di Desa Cibadak mayoritas sebagai buruh tani dan buruh harian lepas, selain itu masyarakat di Desa Cibadak memiliki usaha sampingan dengan membuka UMKM kecil-kecilan di rumah mereka.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mendapat perhatian khusus dari Pemerintah, karena perannya menjadi penyangga ekonomi rakyat kecil. UMKM terbukti mampu memberikan dampak ekonomi secara langsung terhadap kehidupan masyarakat (Sarfiah et al., 2019), bahkan di tahun 2017 berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UKM devisa negara dari sektor UMKM mencapai Rp. 88,45 miliar. Besaran angka ini lebih besar delapan kali lipat dari tahun sebelumnya.

UMKM yang kami jadikan sebagai pengembangan pemasaran untuk menjadi UMKM binaan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu Rengginang Teh Entin. Rengginang Teh Entin berlokasi di Dusun Sukasari Desa Cibadak, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pemilik UMKM Rengginang ini adalah Ibu Entin atau biasa dipanggil Teh Entin, dan sudah memproduksi selama 3 tahun. Rengginang adalah salah satu makanan tradisional khas Indonesia, tepatnya di Jawa Barat. Bahan dasar pembuatan rengginang ini ialah beras ketan putih yang dicampur dengan terasi, dan juga bumbu-bumbu yang sudah diolah. Umumnya rengginang berbentuk lingkaran dengan ukuran yang bervariasi sesuai keinginan. Rengginang sendiri umumnya rasanya gurih dan manis dan memiliki tekstur yang renyah. Seiring dengan perkembangan jaman, Di era modern seperti sekarang ini untuk menemukan rengginang yang diproduksi secara tradisional dan memiliki rasa yang khas sangat sulit, terutama di daerah-daerah perkotaan. Biasanya rengginang hanya bisa ditemukan di acara hajatan seperti Khitanan, Pernikahan, dan sejenisnya. Berkurangnya minat masyarakat terhadap rengginang terjadi karena makanan tradisional satu ini tersisihkan oleh datangnya makanan khas luar negeri. Padahal dari segi rasa, Makanan yang satu ini tidak kalah enak dengan makanan modern khususnya makanan yang berasal dari luar negeri. Meskipun para pembuat rengginang sudah sangat jarang, namun di beberapa daerah di Jawa Barat, produsen makanan tradisional ini masih bisa dijumpai, salah satunya di Desa Cibadak kecamatan Rawamerta Karawang.

Teh Entin berasal dari Desa Cibadak, dalam kesehariannya selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai produsen makanan tradisional rengginang. Untuk membuat rengginang, teh Entin hanya membutuhkan bahan yang sederhana dan mudah didapatkan, seperti beras ketan, garam, gula pasir, bawang putih dan terasi. Dalam proses pembuatannya pun tidaklah sulit. Pertama beras ketan direndam sampai mengembang, kemudian dikukus kurang lebih 15 menit, setelah dikukus, beras ketan dicampur dengan bumbu bawang putih, garam, gula pasir dan terasi sampai merata. Setelah itu dikukus lagi sampai matang, kemudian dibentuk bulat lalu dijemur.

Menurut Anggraeni (Arifudin & Tanjung, 2020) pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah.

Masalah muncul ketika pemasaran hanya terbatas pada pelanggan lama saja. Sudah lama pelanggan baru tidak ada sehingga kegiatan produksi rengginang the Entin ini

tidak menambah kapasitasnya. Kenyataannya, memperluas distribusi produk tidak semudah membalikkan telapak tangan. Untuk memasukkan produk dengan pasar lebih luas saat ini sangatlah susah. Kondisi ini membuat pelaku UMKM harus lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan yang ada untuk membuat kemasan semenarik mungkin atau memesan kemasan via online. Sayangnya, teh Entin memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi.

Untuk meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk dan nantinya akan mempengaruhi perilaku pembelian konsumen serta berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu maka melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini penulis mencoba untuk mengaplikasikan hasil temuan tersebut dengan melakukan beberapa upaya untuk dapat meningkatkan daya tarik dari nilai produk. Salah satunya dengan melakukan inovasi pada kemasan agar lebih menarik dan kekinian.

Logo merupakan elemen desain sangat penting dan menjadi identitas visual (Wahmuda & Hidayat, 2020). Dalam desain produk, kesan visual akan menjadi yang pertama ditangkap oleh konsumen (Sari et al., 2020). Oleh karena itu cukup penting untuk dapat menghadirkan kesan pertama yang menarik sehingga konsumen dapat lebih jauh mencari dan membeli produk tersebut.

Kemasan berasal dari kata kemas yang berarti teratur (terbungkus) rapi, bersih, rapi, beres, selesai (Wahmuda & Hidayat, 2020). Menurut Nillson & Ostrom (Kurniawan et al., 2021) menjelaskan bahwa kemasan terdiri dari tiga dimensi yaitu : desain grafis, struktur desain, dan informasi produk. Pemakaian logo produk atau kemasan produk dapat meningkatkan gengsi pemakai atau konsumennya. Menurut Harminingtyas (Agustina et al., 2021) menjelaskan bahwa kemasan merupakan salah satu cara mempromosikan suatu produk serta menarik minat konsumen untuk membeli, oleh karena itu kemasan harus sesuai dengan fungsi yang akan dibidik oleh para produsen.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari pengabdian ini yaitu pendampingan dan pembuatan logo kemasan “rengginang” sebagai upaya peningkatan daya saing pemasaran industri umkm di Desa Cibadak.

2. Metode Pelaksanaan

Keterbatasan UMKM desa Cibadak yaitu kurangnya pengetahuan menginovasi kemasan serta memasarkannya dengan benar dan dapat berdaya saing dengan produk luar menjadi prioritas utama. Dengan adanya kegiatan KKN di desa Cibadak, melalui bantuan mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan sebagai tugas serta

tanggung jawab dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka pendampingan serta pembuatan kemasan terhadap UMKM desa Cibadak secara keseluruhan sudah terlaksana dengan maksimal. Melalui kegiatan pendampingan serta pembuatan kemasan rengginang diharapkan dapat menyelesaikan dan memberi solusi terhadap permasalahan yang ada di UMKM desa Kedawung Kecamatan Rwamerta Karawang.

Ada beberapa Langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di UMKM desa Cibadak, yaitu:

- a. Mencari solusi dari permasalahan yang ada dengan memberikan pendampingan dan pembuatan selama proses pembuatan logo kemasan produk rengginang.
- b. Memberikan bantuan kelengkapan dalam pembuatan logo kemasan produk rengginang.
- c. Mendampingi dalam proses pembuatan logo kemasan UMKM rengginang agar lebih baik dan menarik untuk dipasarkan agar dapat berdaya saing dengan produk yang lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan identifikasi masalah dengan mitra UMKM desa Cibadak yang menghasilkan kesepakatan untuk mendampingi dan membuat kemasan produk UMKM rengginang dalam upaya peningkatan daya saing dengan produk yang lain.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah dengan mitra UMKM desa Cibadak Kecamatan Rawamerta yang menghasilkan kesepakatan untuk mendampingi dan membuat kemasan produk rengginang. Adapun tahapan pelaksanaannya yaitu :

- a. Tahapan pertama yaitu mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan melakukan kunjungan ke mitra UMKM desa Kedawung Kecamatan Rawamerta terkait tentang pembuatan kemasan rengginang. Pada tahapan ini diperoleh izin dan perjanjian sepakat untuk dilakukannya pendampingan serta pembuatan produk kemasan dalam upaya peningkatan daya saing di pasar.
- b. Tahapan kedua adalah persiapan pendampingan dan pembuatan kemasan produk rengginang dengan melaksanakan koordinasi dengan pihak UMKM desa Cibadak. Persiapan dari pihak mahasiswa dan dosen, serta pihak UMKM desa dalam rangka pelaksanaan pendampingan dan pembuatan kemasan produk rengginang.
- c. Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan pendampingan dan pembuatan kemasan produk rengginang yang bertujuan agar kemasan produk yang baru dapat menarik konsumen

dan dapat memasarkan tidak hanya di Kabupaten Karawang saja tetapi di luar kabupaten Karawang. Adapun aplikasi yang digunakan dalam pembuatan logo kemasan dengan menggunakan aplikasi Adobe Illustrator.

d. Tahapan keempat yaitu monitoring dan evaluasi kemasan produk UMKM desa Cibadak yaitu rengginang. Diharapkan monitoring dan evaluasi ini, dosen pendamping lapangan dapat melihat keseriusan dan kemasan baru produk UMKM guna menarik konsumen dan agar dapat lebih berdaya saing dengan produk yang lainnya.

Berikut ini logo kemasan produk baru UMKM desa Cibadak yaitu :



Gambar 1 Logo Kemasan Produk Rengginang
(Sumber: Penulis)

Menurut Permana (Anekawati et al., 2021) UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia. Izha (Anekawati et al., 2021) menambahkan bahwa UMKM di Indonesia jumlahnya sangat banyak. Mulai dari produk makanan, minuman, kerajinan, pakaian, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil temuan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh perwakilan mahasiswa yang telah mendapatkan izin dari aparat setempat maka diperoleh langkah-langkah atau tindakan yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan kedua unit UMKM .

- a. Tim mahasiswa membuat dan memberikan desain kemasan untuk kedua unit UMKM ini.

- b. Tim mahasiswa memberikan pembekalan tentang bagaimana cara nya agar proses produksi mampu berjalan lebih efektif dengan waktu yang sama tetapi jumlah produksi lebih meningkat yaitu dengan menambahkan cetakan untuk opak.
- c. Dalam desain kemasan tim mahasiswa mencantumkan nomor yang pemilik usaha mikro agar mempermudah pembeli yang akan memesan produknya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada pendampingan dan pembuatan logo kemasan produk UMKM desa Cibadak Kecamatan Rawamerta adalah sebagai berikut:

1. Mitra UMKM desa Cibadak mempunyai keinginan atau motivasi yang kuat untuk memajukan UMKM miliknya, dengan cara membuat logo kemasan yang lebih menarik dan inovatif agar dapat bersaing dengan produk lain serta dapat dipasarkan tidak hanya di kabupaten Karawang melainkan ke berbagai kota di Indonesia.
2. Pendampingan dan pembuatan logo kemasan produk UMKM desa Cibadak yaitu rengginang ini diharapkan dapat memberikan solusi yang baik untuk UMKM desa Cibadak Kecamatan Rawamerta.
3. Kegiatan pendampingan dan pembuatan logo kemasan produk rengginang dapat menghasilkan luaran yang diharapkan yaitu logo kemasan yang menarik dan inovatif serta pelaku atau mitra UMKM lebih mampu mengelola manajemen pemasaran UMKM dengan lebih baik.

B. Rekomendasi

Saran bagi UMKM desa Cibadak Kecamatan Rawamerta agar dapat menginovasi logo kemasan berjalan dengan baik yaitu:

- a. Diperlukan semangat dari para anggota pelaku UMKM desa Cibadak untuk dapat membuat logo kemasan produk yang lebih menarik dan baik.
- b. Pendampingan dan pembuatan logo kemasan yang intensif dari UMKM, guna tercapainya UMKM yang maju.
- c. Diharapkan pendanaan yang diberikan dapat digunakan sebagai bantuan dalam menginovasi logo kemasan dan produk rengginang desa Cibadak.

Daftar Pustaka

Yuniarti, E., Dasir, D., & Herudiansyah, G. (2020). INOVASI PRODUK RENGGINANG DESA BUDI MULYO BANYUASIN SUMATERA SELATAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1072-10

Alifatin, A., Andini, T. M., & Nurhayatin, N. (2022). Peningkatan Daya Saing UMKM Rengginang dengan Teknologi Pengeringan Menggunakan Mesin Kolektor Tenaga Surya. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 5(2), 156-166.